

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang tinggi diikuti mobilitas yang besar menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang baik, nyaman, aman dan efisien. Seperti pada daerah yang berlokasi di Kecamatan Sreseh – Kabupaten Sampang yang akses transportasi pada daerah perairan sangat kurang. Jadi untuk berhubungan antar desa, masyarakat lebih memilih untuk memakai transportasi sederhana berupa sampan atau getek. Karena akses transportasi darat hampir tidak ada sama sekali yang menghubungkan antar desa. Dan untuk mengatasi masalah tersebut, pihak pemerintah telah merencanakan untuk pembangunan jembatan yang nantinya berguna untuk kemakmuran masyarakat sekitar dan bertujuan untuk menciptakan jalur lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Jembatan Deng – Padeng ini menghubungkan antara Desa Disanah dengan Desa Ragung Selatan yang awalnya terpisah oleh Sungai Majangan.

Terputusnya suatu daerah dari pemerintah pusat atau daerah lainnya akan menghambat kemajuan pemerintah. Hal ini merupakan permasalahan yang harus disikapi dengan bijak dan kreatif tidak hanya oleh pemerintah sebagai pelayan dan abdi masyarakat, tetapi juga para akademisi dan praktisi di bidang teknik sipil, dengan memperhatikan kondisi yang ada dan rencana perbaikan di masa yang akan datang, maka menjadi acuan penulis untuk mengajukan tugas akhir dengan judul “Metode Pelaksanaan Dan Alokasi Kebutuhan Alat Berat Pada Konstruksi Jembatan Deng – Padeng Bentang 80 meter” (***STUDY KASUS : KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG***).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah langkah yang penting untuk membatasi masalah yang akan dijelaskan. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah yang didapat meliputi :

1. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan pada konstruksi jembatan ?
2. Bagaimana menjadwalkan pekerjaan menggunakan Microsoft Project agar efisien dari segi biaya dan waktu?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penjelasan tentang metode pelaksanaan ini, sehingga dapat terarah sesuai dengan rumusan masalah, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Menjelaskan tentang metode pelaksanaan konstruksi jembatan.
2. Menjelaskan kapasitas produksi dari alat berat dan waktu pelaksanaan.
3. Menjelaskan tentang penjadwalan pekerjaan menggunakan Microsoft Project.
4. Tidak menjelaskan kendala yang dialami saat pelaksanaan.

1.4. Tujuan Pelaksanaan

Adapun tujuan dari penjelasan metode pelaksanaan ini adalah :

1. Untuk mengetahui langkah – langkah metode pelaksanaan konstruksi pada Jembatan Deng – Padeng..
2. Untuk mengetahui berapa produktivitas alat berat per jam dan biaya pekerjaan.

1.5. Peta Lokasi Pekerjaan

